

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Wanita pada era Joseon kehidupannya dibatasi oleh aturan yang diterapkan dalam ajaran Konfusianisme. Mulai dari ruang gerak, cara bertingkah laku, berbicara dan berpakaian pun ada aturannya. Wanita yang belum menikah pada era Joseon harus mengikuti aturan keluarganya, menjaga diri, dan berperilaku baik. Ketika wanita telah menjadi seorang istri pada era Joseon, ia harus mengikuti aturan keluarga suaminya dan menjadi menantu yang dapat menjaga nama baik keluarga suaminya.

Dalam drama *Bossam: Steal the Fate* (보쌈: 운명을 훔치다) ditemukan delapan adegan dan lima dialog yang merepresentasikan kehidupan seorang janda pada era Joseon dan bagaimana praktik *Bossam* dilakukan dikalangan keluarga *yangban*. *Bossam* sendiri merujuk pada praktik penculikan janda dari kalangan kelas atas untuk dinikahkan kembali dengan pria dari kelas atas lainnya. janda diharuskan untuk tetap tinggal bersama keluarga suami dan selalu memakai hanbok putih dan tidak merias diri. pada kondisi tertentu mereka terkadang diminta untuk menyusul almarhum suami agar pihak keluarga mendapat penghormatan tinggi dari masyarakat.

4.2 Saran

Drama sangat berperan dalam pengenalan sejarah dan budaya, dalam drama Korea *Bossam: Steal the Fate* sendiri secara tidak langsung menimbulkan ketertarikan tentang kehidupan wanita menikah dan wanita tak bersuami di era Joseon. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan satu objek drama sebagai bahan representasi. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema serupa dapat menambah objek penelitian, seperti di film, novel atau drama lain yang terkait.

